

BAB V

KESIMPULAN

Berawal dari pembangunan proyek PLTA Koto Panjang yang terletak di Kabupaten Kampar Riau. Banyak terjadi masalah akibat pembangunan Proyek PLTA Koto Panjang salah satunya adalah di pemindahan penduduk dari pemukiman yang lama ke pemukiman yang baru. Salah satu dampak desa atau kampung akibat pembangunan proyek PLTA adalah desa Tanjung Pauh Kabupaten Lima Puluh Kota. Desa Tanjung Pauh merupakan desa yang terletak diantara perbatasan dengan Sumatera Barat dan Riau. Sebelum pindah kehidupan masyarakat Nagari Tanjung Pauh mempunyai kehidupan yang memadai dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari segala fasilitas untuk menunjang kehidupan mereka sangat banyak. Kehidupan masyarakat baik itu di bidang sosial ekonomi dan budaya sangat di rasakan oleh masyarakat Pangkalan Koto Baru Nagari Tanjung Pauh. Masyarakat tidak kesusahan mencari penghasilan banyak yang bisa di lakukan di kampung lama, hasil alam melimpah dan lapangan pekerjaan tersedia.

Ternyata setelah masyarakat di pindahkan ke pemukiman yang baru kehidupan mereka malah lebih susah. Salah satu masyarakat yang terdampak oleh pembangunan Proyek PLTA Koto Panjang dan di pindahkan ke pemukiman yang baru adalah Keluarga Abdullah Salim. Keluarga Abdullah Salim di pindahkan ke Rimbo Data bersama dengan masyarakat lainnya. Ketika keluarga Abdullah Salim di pindahkan ke pemukiman yang baru banyak hal yang terjadi kehidupan yang dulunya di pemukiman yang lama sangat layak kemudian dipindahkan ke pemukiman yang baru kehidupan mereka sangat susah sekali.

Abdullah Salim bersama keluarga merasakan kepahitan kehidupan di pemukiman yang baru apa yang telah dilakukan oleh pemerintah tidak berjalan dengan baik bahkan mereka sangat menderita sekali ada dari keluarga Abdullah Salim yang putus sekolah karena tidak ada biaya dan lapangan pekerjaan yang tidak tersedia. Janji- janji pemerintah banyak yang dijalankan salah satunya adalah setiap satu kepala keluarga mendapatkan satu rumah dan juga perkebunan dan keluarga Abdullah Salim hanya mendapatkan beberapa ganti rugi yang mendapatkan ganti rugi dari Keluarga Abdullah Salim adalah mulai dari anak pertama sampai anak kelima masing- masing mereka mendapatkan rumah dan lahan perkebunan dari anak keenam sampai anak ke sembilan tidak mendapatkan apa-apa.

Kehidupan ekonomi yang tidak baik membuat keluarga Abdullah Salim mencari alternatif lain ada yang berkebun ada yang mencari ikan di sungai dan mencari pekerjaan lain demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. harapan dari keluarga Abdullah Salim kepada pemerintah adalah pemerintah lebih memperhatikan lagi rakyat kecil terutama mereka yang sekarang yang terdampak oleh pembangunan Proyek PTA Koto Panjang.

